
SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI USAHATANI KOPI DI SUMATRA, INDONESIA

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW OF FACTORS AFFECTING COFFEE FARMING PRODUCTION IN SUMATRA, INDONESIA

Sarwedi¹, Wardah Helga Prasetyani²

¹Fakultas Pertanian, Universitas Jambi

²Fakultas Pertanian ,Universitas Jambi

*E-mail corresponding: wardahhelga35@gmail.com

Dikirim : 22 September 2025 Diperiksa : 15 November 2025

Diterima: 28 November 2025

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani kopi di Pulau Sumatra, yang berperan penting sebagai sumber devisa negara. Menurut Statistik Kopi Indonesia Tahun 2023 menyebutkan produksi kopi terbesar ada di Pulau Sumatra, dengan persentase mencapai lebih dari 70% total produksi kopi di Indonesia. Penelitian ini menerapkan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Tujuan penelitian ini adalah : 1) menentukan metode pemilihan responden, 2) menentukan teknik pengumpulan data, 3) mengidentifikasi variabel faktor produksi, dan 4) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi. Hasil menunjukkan bahwa metode pemilihan responden yang paling umum digunakan adalah *Survey*, dengan teknik pengumpulan data utama menggunakan kuesioner dan wawancara serta responden terbanyak sebesar 330 responden. Secara keseluruhan, 38 faktor produksi dipertimbangkan. Faktor produksi yang memiliki pengaruh terbesar adalah luas lahan dan tenaga kerja sebanyak 3 artikel dari total 11 artikel yang dianalisis (27%). Implikasi penelitian ini memberikan wawasan bagi petani dan pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan penggunaan faktor produksi, yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usahatani kopi serta berkontribusi pada perekonomian Pulau Sumatra.

Kata kunci: Faktor Produksi, Usahatani, Kopi, Sumatra.

ABSTRACT

This study analyzes the factors that influence Coffee farming production on the island of Sumatra, which plays an important role as a source of foreign exchange for the country. According to Indonesian Coffee Statistics for 2023, the largest Coffee production is on the island of Sumatra, with a percentage of more than 70% of the total Coffee production in Indonesia. This study applies a Systematic Literature Review (SLR) approach. The objectives of this study are: 1) to determine the respondent selection method, 2) to determine the data collection technique, 3) to identify production factor variables, and 4) to analyze the factors that influence production. The results show that the most commonly used respondent selection method is a survey, with the main data collection techniques being questionnaires and interviews, and the largest number of respondents being 330. Overall, 38 production factors were considered. The production factors that had the greatest influence were land area and labor, with 3 articles out of a total of 11 articles analyzed (27%). The implications of this study provide insights for farmers and stakeholders to optimize the use of production factors, which are expected to increase the productivity and sustainability of Coffee farming and contribute to the economy of the island of Sumatra.

Keywords: *Production Factors, Farming, Coffee, Sumatra.*

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW OF FACTORS AFFECTING COFFEE FARMING PRODUCTION IN SUMATRA, INDONESIA

Sarwedi¹, Wardah Helga Prasetyani^{2*}

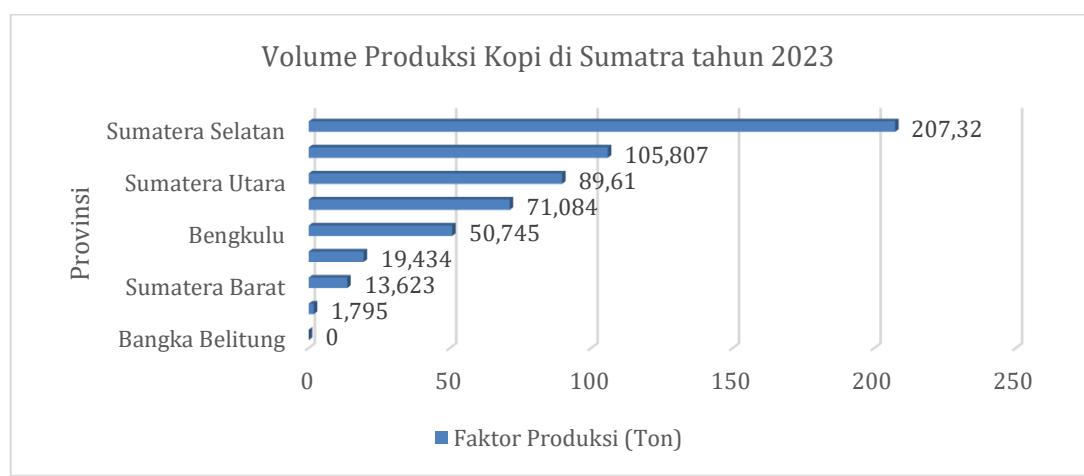
PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara agraris yang terkenal dengan kesuburan dan iklim yang mendukung produksi hasil pertanian. Sektor pertanian di Indonesia memainkan peranan krusial dalam ekonomi negara yang mencakup kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penghasilan devisa, penyediaan bahan makanan dan bahan baku industri, penciptaan peluang kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat (Mukhlis et al., 2022). Pembangunan pertanian di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian bangsa. Pada awal pemerintahan Orde Baru, kebijakan pembangunan pertanian mempengaruhi kebijakan pertanian di Indonesia (Mukhlis et al., 2024).

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan

berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia (Rahardjo, 2012). Kopi menjadi komoditas perkebunan unggulan yang telah banyak dibudidayakan oleh berbagai daerah dan negara. Kopi juga merupakan salah satu komoditi perkebunan yang diharapkan mampu meningkatkan nilai ekspor Indonesia (Santoso 1999).

Menurut Statistik Kopi Indonesia Tahun 2023 menyebutkan produksi kopi terbesar ada di Pulau Sumatra, dengan persentase mencapai lebih dari 70% total produksi kopi di Indonesia. Provinsi yang mempunyai volume produksi terbesar adalah Sumatra Selatan yang mencapai 207.320 ribu ton atau setara dengan 27,32%. Berikut adalah data volume produksi kopi di Sumatra.



Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik), 2023.

Penelitian (Putri et al., 2018) menganalisis kinerja faktor produksi di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Meskipun banyak penelitian sebelumnya telah dilakukan, masih terdapat kekurangan dalam hal pemahaman menyeluruh mengenai interaksi antara berbagai faktor produksi dan dampaknya terhadap hasil usahatani kopi di Pulau Sumatera. Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dengan menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis faktor produksi usahatani kopi di Pulau Sumatra. Berbeda dengan penelitian sejenis cenderung memiliki cakupan yang terbatas hanya berfokus pada lingkup kabupaten atau provinsi. Penelitian ini menyajikan gambaran menyeluruh tentang berbagai faktor produksi yang mempengaruhi usahatani kopi di Pulau Sumatra. Kebaruan dari sintesis ini adalah pemetaan yang sistematis terhadap faktor-faktor produksi yang belum banyak dilakukan.

Urgensi melakukan penelitian ini yaitu untuk memberikan pandangan wawasan yang lebih baik bagi petani juga pemangku kepentingan dalam sektor perkebunan kopi untuk mengoptimalkan penggunaan faktor produksi guna meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani usahatani kopi di Pulau Sumatra. Adapun tujuan penelitian

ini supaya mengetahui faktor produksi yang digunakan dalam berusahatani kopi dan faktor mana saja yang mempengaruhi produksi usahatani kopi di Pulau Sumatra.

MATERI DAN METODE

Protokol dan kriteria kelayakan

Tujuan dari *Systematic Literature Review* ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai temuan-temuan terbaru faktor produksi yang digunakan dalam konteks penelitian terkini dan ruang lingkup pertanyaan penelitian untuk studi di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan laporan ilmiah yang akurat dan menghindari bias; oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi metodologi *Systematic Literature Review* oleh Moher et.al (2009). Gambar 1 menyajikan alur studi, yang dimulai dengan mengidentifikasi studi dalam basis data literatur sesuai dengan kata pencarian tertentu, diikuti dengan beberapa langkah penyaringan. Melakukan identifikasi kemudian judul artikel dan abstrak adalah yang pertama kali disaring. Akhirnya, teks lengkap dipelajari secara ketat untuk dimasukkan ke dalam literatur primer.

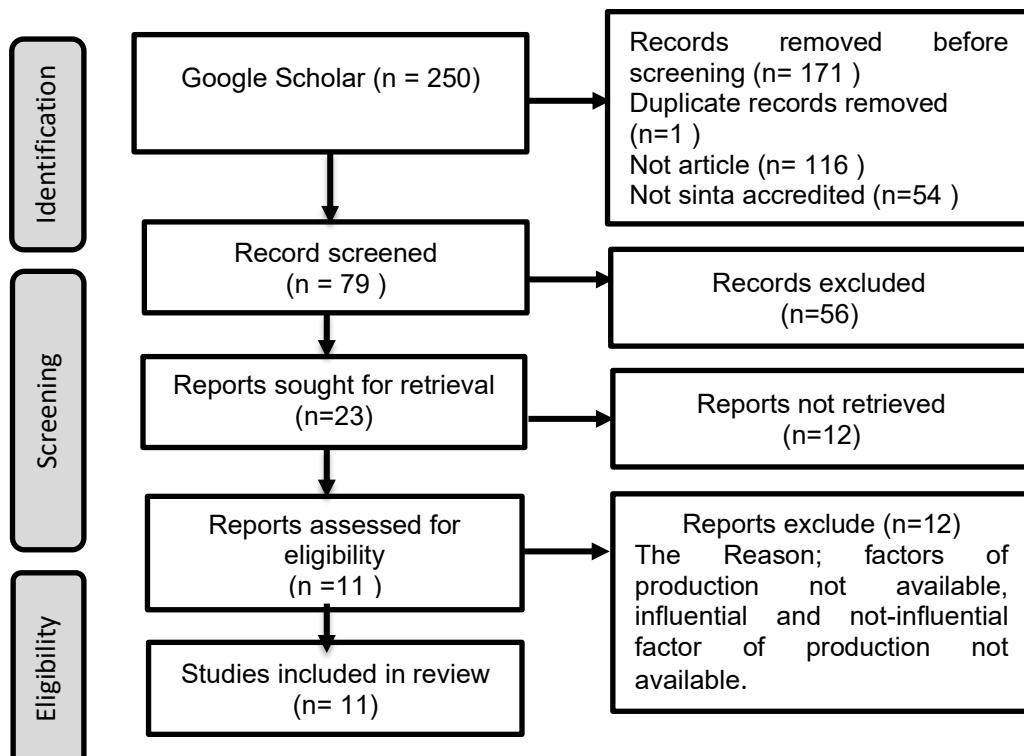
Kerangka kerja PICO (Populasi, Intervensi, Perbandingan, dan Hasil) digunakan untuk menentukan kriteria inklusi (Tabel 1). Kerangka kerja PICO adalah model untuk melakukan pencarian

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW OF FACTORS AFFECTING COFFEE FARMING PRODUCTION IN SUMATRA, INDONESIA

Sarwedi¹, Wardah Helga Prasetyani^{2*}

referensi yang membagi pertanyaan penelitian yang dirumuskan menjadi empat komponen yang berbeda: populasi

yang diminati, intervensi yang diterapkan, pembanding atau kontrol, dan hasil yang diukur.



Gambar 1.Bagan alir PRISMA untuk penyaringan literatur primer.

Sumber Informasi dan Strategi

Artikel diperoleh dari basis data yang sudah mapan, yaitu Google Scholar. Kata kuncinya adalah Faktor Produksi, Usahatani, Kopi, Dan Sumatra. Strategi pencarian menghasilkan beberapa jumlah artikel 11, yang ditunjukkan dalam Gambar 1. Proses pengambilan dilakukan dengan mengambil 250 artikel

teratas dan terakreditasi sinta, serta diterbitkan dalam 15 Tahun terakhir, sejak Tahun 2010 hingga Tahun 2024.

Waktu pelaksanaan penelitian dari tanggal 06 September 2025 s.d 18 September 2025. Rekaman ini dieksport ke pengelola referensi Mendeley (Ver 1.19.8), setelah penghapusan studi yang duplikat dan jenis artikel yang tidak relevan maupun file yang bukan tergolong artikel.

Jurnal Agristan

Vol. 7 No. 2 – November 2025

Halaman. 115 – 128

DOI : <https://doi.org/10.37058/agristan.v7i2.16879>

ISSN : 2723 – 5858 (p) ; 2723 – 5866 (e)

Tabel 1. Kriteria PICO

No	Kriteria PICO	Keterangan
1	Population	Usahatani Kopi
2	Intervention	Pengaruh Faktor Produksi
3	Comparison	Faktor Produksi yang digunakan
4	Research Question	1. Apa metode yang diterapkan dalam menentukan responden? 2. Apa teknik pengumpulan data yang digunakan? 3. Faktor produksi apa saja yang ditemukan dalam artikel ilmiah? 4. Faktor apa saja yang berpengaruh terhadap produksi kopi?

Ekstraksi Data

Tahapan ekstraksi data diawali dengan mengumpulkan artikel yang memenuhi seleksi full paper. Berbagai data diambil dari daftar akhir studi yang termasuk, yaitu, tahun publikasi, teknik pengumpulan data, faktor produksi yang digunakan dan faktor produksi

yang berpengaruh terhadap produksi kopi. Setelah didapatkan artikel yang sesuai dengan kriteria dan ekstraksi kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pencarian Data

Hasil penelusuran data dilakukan dengan memilih sebanyak 11 artikel yang memenuhi kriteria, yaitu jurnal yang

diterbitkan antara tahun 2010-2024. Jurnal terakreditasi sinta 1-6. Jurnal tersebut membahas mengenai faktor produksi usahatani kopi. Informasi yang dikumpulkan kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis jurnal (Tabel 2)

Tabel 2. Kelompok jurnal yang diteliti.

No	Nama Jurnal	Sinta	Tahun	Jumlah
1	Industria: Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri	2	2018	1
2	JEPI (Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia)	2	2018	1
3	JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)	5	2022	1
4	Wilayah dan lingkungan	2	2018	1
5	JEPA (Jurnal ekonomi pertanian dan Agribisnis)	4	2023	1
6	Jimanggis (jurnal ilmiah manajemen Agribisnis)	4	2022	1
7	Sosiohumaniora	2	2017	1
8	JST (Jurnal sains Terapan)	4	2022	1
9	Agroteknosains	5	2020	1
10	Mimbar Agribisnis	3	2024	1
11	Agrotekbis	3	2020	1
Total				11

Sumber: Olah Data Primer, 2025.

Tabel 2 memberikan informasi penting terkait nama jurnal, tingkat akreditasi (Sinta), tahun publikasi dan

jumlah artikel yang dianalisis. Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa jurnal-jurnal yang diteliti memiliki tingkat akreditasi

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW OF FACTORS AFFECTING COFFEE FARMING PRODUCTION IN SUMATRA, INDONESIA

Sarwedi¹, Wardah Helga Prasetyani^{2*}

yang bervariasi, mulai dari Sinta 2 hingga Sinta 5. Tabel ini tidak hanya mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan untuk penelitian, tetapi juga menegaskan keterkaitan antara literatur yang ada dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani kopi.

Analisis Data

1. Metode yang diterapkan dalam menentukan responden yang ada pada artikel bisa di lihat di Tabel 3 berikut.

Metode yang diterapkan dalam menentukan responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 6 metode. Berdasarkan metode yang diterapkan dalam menentukan responden dengan metode terbanyak digunakan yaitu metode *survey* sebanyak 4 kali. Adapun metode yang digunakan dalam menentukan responden

Tabel 3. Metode yang diterapkan untuk menentukan responden

No	Metode	Jurnal	Jumlah
1	<i>Simple random sampling</i>	[1]	1
2	<i>Data Sekunder</i>	[2] [8]	1
3	<i>Survey</i>	[3] [4] [10] [5]	4
4	<i>Purposive</i>	[6] [9]	1
5	<i>Sample Random Method</i>	[7]	1
6	<i>Snowball Sampling</i>	[11]	1
Total			11

Sumber: Olah Data Primer, 2025.

Tabel 3 menampilkan berbagai metode yang diterapkan dalam menentukan responden pada penelitian terkait faktor yang berpengaruh terhadap produksi usahatani kopi. Dalam penelitian ini, terdapat 6 metode berbeda yang digunakan untuk memilih responden, yang menunjukkan beragam pendekatan dalam pengumpulan data. Metode yang

paling banyak digunakan adalah *Survey* yang diterapkan sebanyak 4 kali berdasarkan penelitian jurnal yang dicantumkan. Tabel diatas tidak hanya menjelaskan metodologi yang digunakan, tetapi juga menggambarkan pentingnya pemilihan metode yang tepat dalam memperoleh data yang akurat.

2. Kategori Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian faktor produksi usahatani kopi. Berdasarkan Tabel di bawah ini bisa dilihat bahwa dari 11 artikel yang paling banyak menggunakan

teknik pengumpulan data melalui kuisioner dan wawancara sebanyak 9 artikel dengan jumlah responden paling banyak sebanyak 330 responden dan paling sedikit sebanyak 30 responden.

Jurnal Agristan

Vol. 7 No. 2 – November 2025

Halaman. 115 – 128

DOI : <https://doi.org/10.37058/agristan.v7i2.16879>

ISSN : 2723 – 5858 (p) ; 2723 – 5866 (e)

Adapun teknik pengumpulan data bisa dilihat di Tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Teknik Pengumpulan Data

No	Peneliti	Teknik pengumpulan data	Jumlah sampel
1	(Putri et al., 2018)	Wawancara dan kuesioner	30
2	(Fauziah et al., 2018)	Data Sekunder	NA
3	(Banjarnahor & Esra Tarigan, 2022)	Wawancara dan kuesioner	52
4	(Saragih, 2018)	Wawancara dan kuesioner	330
5	(Novita et al., 2023)	Wawancara dan kuesioner	64
6	(Puting & Kuswantinah, 2022)	Wawancara dan kuesioner	NA
7	(Saragih, 2017)	Wawancara dan kuesioner	58
8	(Irmeilyana et al., 2022)	Data sekunder	NA
9	(Dahang & Munthe, 2020)	Wawancara dan kuesioner	40
10	(Pardani et al., 2024)	Wawancara dan kuesioner	78
11	(Saragih, 2020)	Wawancara dan kuesioner	30
Total			682

Sumber: Olah Data Primer, 2025.

Dari Tabel 4 memperlihatkan berbagai metode pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi usahatani kopi. Sebagian besar penelitian menggunakan gabungan antara kuisioner dan wawancara yang merupakan metode efektif untuk

mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif. Kombinasi metode kuisioner dan wawancara ini mengindikasikan bahwa peneliti berusaha untuk mendapatkan data yang komprehensif, tidak hanya memperhatikan angka-angka statistik tetapi juga cerita dan pengalaman yang relevan dari petani kopi.

Faktor yang dipergunakan pada produksi usahatani kopi

Faktor produksi apa saja dipakai untuk melakukan usahatani kopi bisa dilihat di Tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Sebaran faktor produksi apa saja yang dipakai pada produksi usahatani kopi.

No	Peneliti	Faktor produksi yang digunakan	Daerah Penelitian
1	(Putri et al., 2018)	Modal, umur tanaman,penggunaan pupuk urea, tenaga kerja dan lama berusatani.	Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatra Barat.
2	(Fauziah et al., 2018)	Tingkat pendidikan pekebun, varietas benih, alat/sarana, pengendalian OPT, dan keikutsertaan dalam penyuluhan.	Provinsi Sumatra selatan dan lampung.
3	(Banjarnahor & Esra Tarigan, 2022)	Luas lahan dan jumlah tenaga kerja.	Desa Sempung, Kecamatan Laeparira, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatra Utara.
4	(Saragih, 2018)	Pupuk organik, konservasi lahan dan pohon pelindung.	Kabupaten Simalungun, Kabupaten Tapanuli Utara,

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW OF FACTORS AFFECTING COFFEE FARMING PRODUCTION IN SUMATRA, INDONESIA

Sarwedi¹, Wardah Helga Prasetyani^{2*}

			Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatra Utara.
5	(Novita et al., 2023)	Lama berusahatani, ketersediaan entres, umur, tingkat pendidikan, pengetahuan petani, interaksi sosial petani, status kepemilikan, dan persepsi petani.	Kecamatan Dempo Utara, Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatra Selatan.
6	(Puting Kuswantinah, 2022)	Benih, luas lahan, pupuk, pestisida, tenaga kerja, biaya dan tingkat pendidikan.	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatra Selatan.
7	(Saragih, 2017)	Partisipasi petani, jumlah pohon pelindung legum, praktik pemangkasan tanaman kopi, umur, tingkat pendidikan, jumlah pohon pelindung, penggunaan pupuk organik dan penggunaan kulit buah kopi sebagai mulsa.	Desa Sait Buntu Saribu, Kecamatan Pematang Sidamanik dan Desa Siruberrube Gunung Purba, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatra Utara.
8	(Irmeilyana et al., 2022)	Luas lahan	Provinsi Sumatra Selatan
9	(Dahang & Munthe, 2020)	Perlakuan benih, pengolahan lahan, penanaman, naungan, pemeliharaan dan pemanenan.	Desa Tambak Bawang Kecamatan Dolok Silau dan Desa Suka Mbayah Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo, Provinsi Sumatra Utara.
10	(Pardani et al., 2024)	Motivasi petani, umur petani, iklim, dukungan pemerintah, tingkat pendidikan sarana produksi, pengalaman usahatani dan kinerja penyuluh pertanian.	Kecamatan Sekincau, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung.
11	(Saragih, 2020)	Tenaga kerja	Desa Bintang Mariah, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatra Utara.

Sumber: Olah Data Primer, 2025.

Faktor Produksi Yang Dipergunakan Usahatani Kopi Di Sumatra

Adapun faktor produksi yang dipakai oleh petani terdapat dalam artikel yaitu sebanyak 38 faktor. Adapun penggunaan faktor produksi yang paling sering digunakan dapat dilihat pada Diagram 1.

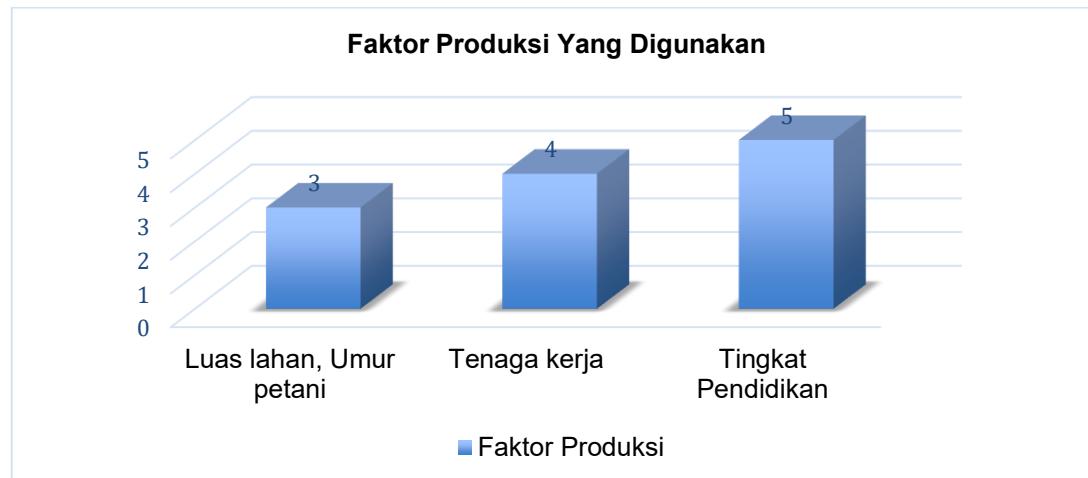


Diagram 1. Faktor Produksi yang digunakan

Sumber : Olah data primer, 2025.

Berdasarkan Diagram 1 faktor yang paling sering digunakan adalah tingkat pendidikan yaitu sebanyak 5 artikel dari total 11 artikel yang di analisis (45%). Kemudian tenaga kerja yaitu

sebanyak 4 artikel dari total artikel yang dianalisis (36%). Luas lahan dan umur petani yaitu sebanyak 3 artikel yang dianalisis (27%).

Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Usahatani Kopi Di Sumatra

Berdasarkan Diagram 2 pemakaian faktor produksi yang paling banyak berpengaruh ialah luas lahan, tenaga kerja, modal dan tingkat pendidikan.

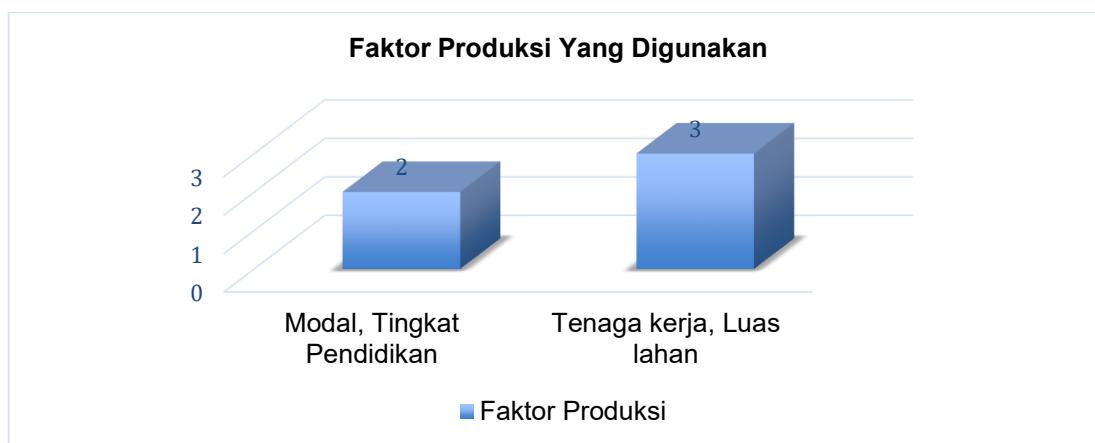


Diagram 2. Faktor produksi yang paling berpengaruh

Sumber : Olah data primer, 2025.

Berdasarkan Diagram 2 faktor produksi yang paling mempengaruhi pada produksi usahatani kopi meliputi luas lahan dan tenaga kerja sebanyak 3 artikel dari total 11 artikel yang dianalisis (27%).

Menurut Rahim & Hastuti (2007), jumlah produksi yang tinggi sangat dipengaruhi faktor luas lahan, kesuburan tanah dan ketinggian lahan diatas > 1.400 mdpl. Jika ditanam dibawah 700 mdpl, produksi dan mutu hasil panen kopi cukup rendah dan pada kondisi ini

tanaman lebih rentan terhadap serangan penyakit.

Ketersediaan tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan produksi, sebab pemanfaatan tenaga kerja yang optimal mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil produksi (Mankiw, 2000). Berdasarkan kenyataan di lapangan, dalam kegiatan budidaya kopi arabika diperlukan tenaga kerja yang banyak untuk memaksimalkan kegiatan usahatani, utamanya pada saat panen

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW OF FACTORS AFFECTING COFFEE FARMING PRODUCTION IN SUMATRA, INDONESIA

Sarwedi¹, Wardah Helga Prasetyani^{2*}

agar hasil panen bisa optimal maka penggunaan tenaga kerja harus di tingkatkan. Variabel tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produktivitas kopi arabika di Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan (Thamrin, 2016). Hal ini berarti peningkatan jumlah tenaga kerja akan meningkatkan produksi. Hasil penelitian (Isyariansyah et al., 2018) faktor yang paling berpengaruh terhadap produksi kopi robusta adalah tenaga kerja. Hal ini berarti bahwa penambahan jumlah tenaga kerja akan meningkatkan produksi kopi robusta di Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Faktor produksi yang memiliki pengaruh terbesar adalah modal dan tingkat pendidikan yang tercatat dalam 2 artikel dari total 11 artikel yang dianalisis (18%).

Variabel modal berpengaruh terhadap produksi secara signifikan, ini berarti penambahan modal akan meningkatkan produksi kopi yang dihasilkan. Hasil penelitian (Dewi & Yuliarmi, 2017) juga mengatakan variabel modal berpengaruh positif terhadap jumlah produksi kopi arabika di Kecamatan Kintamani. Penelitian (Yordy, 2017) juga menunjukkan faktor modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi kopi Arabika di Sulawesi Selatan. Begitu juga dengan

hasil penelitian (Munzid, 2010) dan Fatma (2011), menunjukkan faktor produksi modal memiliki pengaruh positif terhadap produksi kopi.

Tingkat pendidikan di Kecamatan Poco Ranaka Timur Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur justru berbanding terbalik. Hasil penelitian (J. B. Pangkur et al., 2020) menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak memiliki hubungan dengan produksi usahatani kopi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) diperoleh beberapa temuan penting yang menjawab seluruh *Research Question* (RQ). Metode yang paling banyak diterapkan dalam menentukan responden adalah *Survey* sebanyak 4 kali. Teknik pengumpulan data yang dominan adalah kuesioner dan wawancara yaitu sebanyak 9 artikel dari total 11 artikel yang dianalisis (81%), dengan jumlah responden terbanyak mencapai 330 responden.

Faktor produksi yang digunakan pada usahatani kopi secara keseluruhan meliputi modal, tenaga kerja, umur tanaman, pupuk urea, lama berusahatani, perlakuan benih, pengolahan lahan, penanaman, naungan, pemeliharaan, pemanenan, luas lahan, pohon

pelindung, pupuk organik, konservasi lahan, partisipasi petani, jumlah pohon, pelindung legum, praktik pemangkasan, umur petani, tingkat pendidikan, penggunaan kulit buah kopi sebagai mulsa, ketersediaan entres, pengetahuan petani, interaksi sosial petani, status kepemilikan, benih, pupuk, pestisida, motivasi petani, iklim, dukungan pemerintah, sarana produksi,

pengalaman usahatani, kinerja penyuluhan pertanian, varietas benih, alat/sarana, pengendalian OPT, dan keikutsertaan dalam penyuluhan. adapun faktor produksi yang paling berpengaruh pada produksi usahatani kopi terutama luas lahan dan tenaga kerja yaitu sebanyak 3 artikel dari total 11 artikel yang dianalisis (27%).

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kopi Indonesia (2023). Volume Produksi Kopi di Sumatra. Diakses pada 20 September 2025, <https://data.goodstats.id/statistic/sumatra-surga-kopi-di-indonesia-88N6U>.
- Banjarnahor, P., & Esra Tarigan. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kopi Robusta Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Petani. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 8(2), 229–239. <https://doi.org/10.38204/jrak.v8i2.989>
- Dahang, D., & Munthe, K. P. S. M. (2020). Pengaruh teknik budidaya terhadap produksi kopi (*Coffecea spp. L.*) masyarakat Karo. *Jurnal Agroteknosains*, 4(2), 47–62.
- Dewi, I. A. N. U., & Yuliammi, N. N. (2017). Pengaruh modal, tenaga kerja, dan luas lahan terhadap jumlah produksi kopi arabika di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(6), 1127–1156.
- Irmeilyana, Amalia, I., Maiyanti, S., & Ngudiantoro. (2022). 1550-4882-1-Pb. *Jurnal Sains Terapan*, 8(1).
- Isyariansyah, M. D., Sumarjono, D., & Budiraharjo, K. (2018). Analisis Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Robusta Di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2(1), 31. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v2i1.1482>
- J. B. Pangkur, H., R. Pellokila, M., & Sirma, I. N. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kopi arabika. *Journal of Agricultural Socio-Economics (JASE)*, 1(2), 54. <https://doi.org/10.33474/jase.v1i2.9093>
- Mankiw, N. G. (2000). Teori Makro Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Moher, D., et al. (2009) Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analysis. The PRISMA Statement. *PLOS Medicine*, 6, e1000097. <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pmed.1000097>
- Mukhlis, M., Hayati, N., Yani, A., & Fitri, E. R. (2022). Analisis produksi dan faktor produksi usaha tani terpadu tanaman padi dan ternak sapi di Nagari Taram Kecamatan Harau. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*,

**SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW OF FACTORS AFFECTING COFFEE
FARMING PRODUCTION IN SUMATRA, INDONESIA**

Sarwedi¹, Wardah Helga Prasetyani^{2*}

- 22(2), 104–110.
<https://doi.org/10.25181/jppt.v22i2.2581>
- Mukhlis, M., Nursamsi, D., Nurdin, M., & Syarifuddin, A. (2024). Characteristics of production factors and production of zero tillage system rice farming. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i8.8542>
- Munzid, S. (2010). Pengaruh Luas Lahan, Modal, dan Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Usaha Tani Kedelai di Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Novita, M. N., Hasanuddin, T., & Trully, D. (2023). Persepsi Petani Terhadap Sistem Sambung (Grafting) Dan Produksi Usahatani Kopi Robusta Di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7(3), 940. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2023.007.03.3>
- Pardani, N., Rangga, K. K., & Yanfika, H. (2024). Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Produktivitas Kopi di Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat. *Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10(2), 1886. <https://doi.org/10.25157/ma.v10i2.13725>
- Puting, M., & Kuswantinah, K. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kopi Semendo Di Kabupaten Oku Selatan. *Jurnal Ilmiah Management Agribisnis (Jimanggis)*, 3(1), 65–84. <https://doi.org/10.48093/jimanggis.v3i1.103>
- Putri, A., Paloma, C., & Zakir, Z. (2018). Kinerja Faktor Produksi Kopi Arabika (*Coffeea arabica L.*) di Lembah Gumanti , Kabupaten Solok , Sumatera Barat. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*, 7(3), 189–197.
- Rahardjo, P. (2012). Paduan budi daya dan pengolahan kopi Arabika dan Robusta. Penebar Swadaya.
- Rahim, A., & Hastuti, D. R. D. (2007). *Ekonomika Pertanian: Pengantar Teori dan Kasus*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Santoso, B. 1999. Pendugaan Fungsi Keuntungan dan Skala Usaha pada Usahatani Kopi Rakyat di Lampung. *Jurnal Agro Ekonomi* 6 (1&2): hal 29–31. Bogor: Pusat Penelitian Agro Ekonomi.
- Saragih, J. R. (2017). Socioecological aspect of arabica Coffee farming in highland of simalungun district north sumatera. *Sosiohumaniora*, 19(3), 253–259.
- Saragih, J. R. (2018). Aspek Ekologis dan Determinan Produksi Kopi Arabika Spesialti di Wilayah Dataran Tinggi Sumatera Utara. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 6(2), 74. <https://doi.org/10.14710/jwl.6.2.74-87>
- Thamrin, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kopi Arabika Di Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan. *Agric*, 26(1), 1. <https://doi.org/10.24246/agric.2014.v26.i1.p1-6>
- Yordy, G. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kopi Arabika di Sulawesi Selatan. Skripsi. Departemen Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Zen, F., & Budiasih, B. (2018). Produktivitas dan Efisiensi Teknis Usaha Perkebunan Kopi di Sumatera Selatan dan Lampung. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 18(3), 72–86. <https://doi.org/10.21002/jepi.2018.16>

Jurnal Agristan

Vol. 7 No. 2 – November 2025

Halaman. 115 – 128

DOI : <https://doi.org/10.37058/agristan.v7i2.16879>

ISSN : 2723 – 5858 (p) ; 2723 – 5866 (e)

**SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW OF FACTORS AFFECTING COFFEE
FARMING PRODUCTION IN SUMATRA, INDONESIA**

Sarwedi¹, Wardah Helga Prasetyani^{2*}
